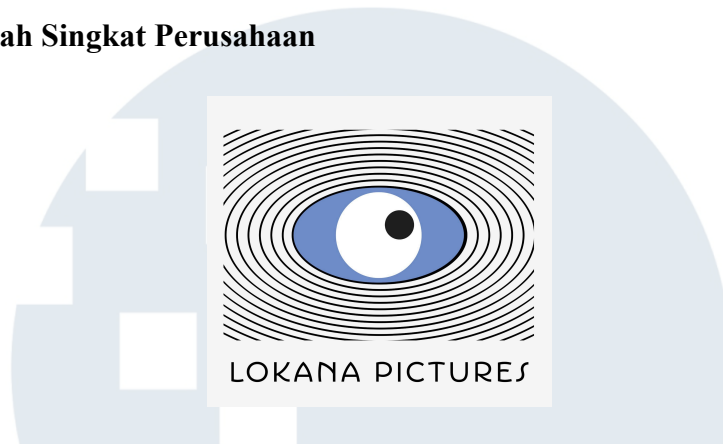


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Lokana Pictures

Sumber: Dokumentasi Perusahaan.

Selama menjalani magang di Lokana Pictures, penulis menemukan bahwa perusahaan ini memiliki perjalanan yang menarik dan khas dibanding rumah produksi lain pada umumnya. Lokana Pictures (PT. Mata Telinga Berseni) berdiri pada tahun 2025 di Tangerang Selatan sebagai sebuah rumah produksi independen yang berfokus pada pembuatan film, video musik, dan konten digital. Perusahaan ini didirikan oleh Ahnaf Fathi, seorang sutradara muda yang sebelumnya menempuh pendidikan di Belanda dan aktif dalam berbagai proyek kreatif di sana.

Sebelum Lokana resmi berdiri, Ahnaf telah membangun AFH Studios, jasa videografi *freelance* yang menjadi cikal bakal perusahaan ini. Pengalaman mengerjakan proyek video musik kreatif di Eropa, serta kesempatan magang di agensi internasional Wieden+Kennedy Amsterdam memperluas pandangannya tentang cara bercerita melalui visual. Setelah kembali ke Indonesia pada tahun 2023, Ahnaf berkolaborasi dengan adiknya, Adikara Fardy, seorang musisi dan penulis lagu, untuk mendirikan dua entitas kreatif, Pagoda Records yang fokus di bidang musik, dan Lokana Pictures yang berfokus pada film dan produksi visual.

Sejak awal Lokana Pictures menunjukkan identitas yang kuat melalui karya-karyanya yang menonjolkan pendekatan visual berjiwa eksperimental. Proyek perdananya, film pendek “Sulap”, menjadi langkah awal Lokana dalam memperkenalkan visi artistik mereka, sementara proyek berikutnya, “The Human Ostrich”, memperlihatkan eksplorasi visual yang lebih berani.

Lokana juga dapat menjadi ruang bagi sineas muda untuk bereksperimen dengan ide-ide baru. Visi Lokana adalah membuka cara pandang baru dalam bercerita lewat film yang jujur dan imajinatif, sementara misinya untuk berkarya dengan penuh kualitas dan ketelitian.

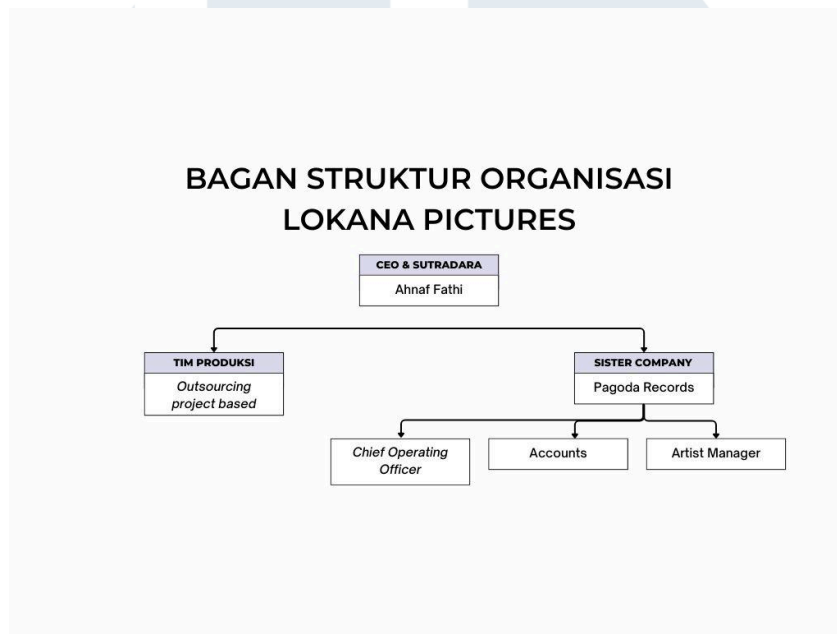
Tabel 2.1 Analisis SWOT Perusahaan Lokana Pictures

Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki ciri visual serta gaya penceritaan yang jelas dan konsisten. - Didukung oleh tim kreatif yang muda, responsif, dan cepat beradaptasi. - Menggunakan sistem kerja berbasis proyek yang luwes dan efisien. - Proses kreatif yang kuat secara estetika dan memiliki karakter tersendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kru inti yang terbatas membuat beban kerja produksi cukup besar. - Sistem dokumentasi dan alur administrasi masih perlu perapihan lebih lanjut. - Perolehan proyek masih bergantung pada jaringan personal. - Perubahan konsep kreatif cukup sering terjadi sehingga memengaruhi jadwal kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Permintaan konten audiovisual semakin meningkat di industri musik dan digital. - Terbuka peluang kerja sama dengan berbagai brand dan musisi lokal. - Memiliki kesempatan mengikuti festival film untuk memperluas portofolio. - Pertumbuhan industri kreatif Indonesia yang terus berkembang memberikan ruang ekspansi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Fluktuasi biaya produksi dapat memengaruhi perencanaan anggaran. - Banyaknya konten yang berlomba di platform digital membuat persaingan ketat. - Kapasitas tim yang terbatas dapat menimbulkan risiko kelelahan kerja. - Kompetisi antar rumah produksi

			independen semakin ketat.
--	--	--	---------------------------

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Lokana Pictures

Sumber: Dokumentasi Perusahaan.

Selama penulis menjalani magang di Lokana Pictures, sistem kerja yang diterapkan oleh perusahaan berbeda dengan rumah produksi yang memiliki struktur organisasi tetap. Lokana Pictures menggunakan model organisasi berbasis *project*, di mana susunan tim disesuaikan setiap produksi. Hal ini membuat perusahaan lebih fleksibel dan efisien, karena setiap proyek dapat melibatkan kru dengan keahlian yang berbeda tergantung pada jenis film atau video yang dikerjakan.

Secara umum, Lokana Pictures dipimpin oleh Ahnaf Fathi selaku CEO sekaligus Sutradara Utama. Dalam menjalankan kegiatan produksi, Ahnaf

bekerjasama dengan sejumlah profesional kreatif yang direkrut berdasarkan *project*, seperti produser, asisten sutradara, penulis naskah, *cinematographer*, *editor*, dan tim artistik. Sementara itu, perusahaan yang masih satu naungan dengan Lokana Pictures, yaitu Pagoda Records, dikelola oleh Adikara Fardy sebagai CEO dan Creative Director yang berfokus pada bidang musik. Kedua perusahaan ini beroperasi dalam satu ekosistem kreatif yang saling mendukung, terutama dalam pengembangan konten musik dan visual.

